



Pengayaan Bahan Ajar Guru melalui Peningkatan Keterampilan Berpikir Murid TK dengan Metode *Read Aloud*

Nurhilmiyah¹, Asliani², Ida Hanifah³

^{1,2,3}Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan; nurhilmiyah@umsu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 14 Juni 2023

Accepted: 16 Juli 2023

Published: 30 Agustus 2023

Kata kunci:

bahan ajar guru,
keterampilan berpikir,
murid TK,
metode Read Aloud.

Keyword:

teacher teaching materials,
thinking skills,
kindergarten students,
Read Aloud method.

ABSTRAK

Background : Pengayaan bahan ajar guru melalui peningkatan keterampilan berpikir murid Taman Kanak-Kanak (TK) dengan metode *read aloud* menjadi penting karena pada tahap pendidikan ini, anak-anak mulai mengembangkan berbagai keterampilan dasar, termasuk kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah. Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan pengayaan kepada Guru TK berupa metode *read aloud* agar meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa TK. **Metode:** Dalam metode *Read Aloud*, guru membacakan buku atau teks secara lisan dan secara interaktif dengan siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang bahasa dan isi teks. Pada program ini tidak mewajibkan guru untuk piawai *storytelling* karena *storytelling* memiliki karakteristik dan kesulitan tersendiri. Maka dipilihlah penerapan *Metode Read Aloud* dengan perlengkapan pendukung berupa buku cerita bergambar dan berwarna disertai mainan edukatif. Program yang diselenggarakan oleh Tim PKM ini dapat dikatakan mendukung tercapainya tujuan meningkatkan keterampilan berpikir bagi murid TK dengan memberikan pelatihan *Read Aloud* kepada guru-guru TK ABA 27 dengan narasumber *Certified Read Aloud Trainer*. **Hasil:** Guru-guru tampak antusias dalam menyimak pemaparan dari pelatih. Hal ini dapat diketahui dari jumlah kehadiran guru yang datang keseluruhannya, respons yang diisi dengan baik oleh guru, pada sesi interaktif guru bertanya tentang penerapan metode *Read Aloud* ini, serta jawaban dari kuesioner kepuasan mitra yang diisi oleh mitra, menyambut positif kegiatan ini. Bahkan menginginkan program sejenis dilaksanakan kembali di TK ABA 27 Medan secara berkala.

ABSTRACT

Background : Enrichment of teacher teaching materials through improving the thinking skills of Kindergarten students with the *read aloud* method is important because at this stage of education, children begin to develop various basic skills, including the ability to think critically, creatively, problem solving. The purpose of this activity is to provide enrichment to Kindergarten Teachers in the form of the *read aloud* method in order to improve the critical thinking skills of Kindergarten students. **Method:** In the *read aloud* method, the teacher reads books or texts orally and interactively with students, so that students can develop a better understanding of the language and content of the text. This program does not require teachers to be good at *storytelling* because *storytelling* has its own characteristics and difficulties. The program can be said to support the achievement of the goal of improving thinking skills for Kindergarten students by providing *Read Aloud* training to ABA 27 Kindergarten teachers with *Certified Read Aloud Trainers* as resource persons. **Results:** The teachers seemed enthusiastic in listening to the trainer's presentation. This can be seen from the total number of teachers who came, the responses that were filled in well by the teacher, in the interactive session the teacher asked about the application of the *Read Aloud* method, as well as the answers from the partner satisfaction questionnaire filled in by partners, positively responding to this activity. They even want a similar program to be held again at ABA 27 Medan Kindergarten on a regular basis.



PENDAHULUAN

Membaca merupakan kemampuan dasar yang wajib dimiliki setiap individu. Semua kegiatan yang dilakukan pasti ada hubungannya dengan membaca. Mulai dari usia dini seseorang dituntut untuk mampu mengenal aksara. Kemampuan keaksaraan pada anak usia dini merupakan kemampuan awal dan fondasi dasar yang diperlukan anak agar mampu belajar menulis, membaca, dan berhitung (Fisher et al., 2004; Gatot & Doddyansyah, 2018; Listriani et al., 2020). Berdasarkan kunjungan ke lokasi dan bincang-bincang dengan kepala sekolah dan guru, diperoleh permasalahan berupa kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengelola kelas dan menyajikan materi yang menarik, kurangnya dukungan fasilitas berupa mainan edukatif dan buku bacaan yang menarik bagi murid. Minimnya bahan ajar yang relevan dan menarik menjadi kendala dalam penerapan metode *read aloud*.

Penerapan *read aloud* pada pembelajaran anak usia dini sangat membantu guru dalam mengembangkan proses berpikir anak. Metode *Read-Aloud* biasanya diaplikasikan di rumah bersama orang tua dan berdasarkan beberapa penelitian berdampak positif terhadap perkembangan literasi anak. Aktivitas interaktif terwujud dalam *Read Aloud* karena berisi langkah-langkah yang memiliki arah komunikasi yang aktif, berupa (1) pengenalan buku (2) pembacaan buku dan (3) diskusi setelah membaca (Nuryanto, 2016; Rahayu & Mustadi, 2022; Sandy & Muliawanti, 2021; A. K. Wardani, 2014; E. Wardani & Syamsiah, 2022).



Gambar 1. Ruang Baca Kosong

Program wisata baca yang tinggal kenangan, tidak ada murid yang menggunakannya lagi sebab tidak tersedianya buku yang menarik. Pengayaan bahan ajar guru melalui peningkatan keterampilan berpikir murid TK dengan metode *read aloud* dapat membantu mengatasi kendala-kendala tersebut. Dengan meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan metode *read aloud* dan menyajikan bahan ajar yang menarik, siswa dapat lebih mudah mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bahasa dan isi teks (Bujangga, 2022; Rahimah et al., 2015; Sugiarti, 2012; Sukmawaty & Choiriyah, 2021; Sya'banana et al., 2021).



Gambar 2. Lokasi Kegiatan

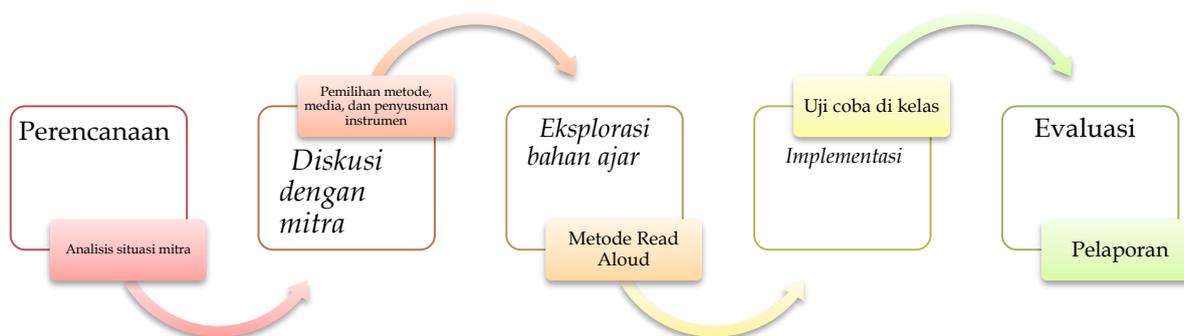
Adapun solusi dari permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Mendampingi guru dalam memperkaya bahan ajar agar menerapkan *Read Aloud* sebagai upaya meningkatkan keterampilan berpikir murid
2. Memfasilitasi pelatihan guru dalam implementasi Metode *Read Aloud* di kelas-kelas
3. Menyediakan buku cerita anak bergambar dan berwarna sebagai alat pendukung penerapan Metode *Read Aloud*
4. Menyediakan mainan edukatif untuk murid-murid sebagai alat peraga pendukung peningkatan keterampilan berpikir.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam program ini dijelaskan melalui alur gambar sebagai berikut:

Gambar 3. Alur Gambar Metode Pelaksanaan



Tahap Perencanaan

Tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini dilakukan persiapan administrasi, lokasi dan alat-alat yang diperlukan selama penyelenggaraan kegiatan. Melakukan analisis situasi setelah berkunjung dan berdiskusi bersama mitra di lokasi dalam hal ini TK ABA 27 Medan. Guru memperlihatkan bahan ajarnya yang merupakan modul berisikan bahan ajar dari Dinas Pendidikan Kota Medan.

Tim bersama mitra melakukan eksplorasi bahan ajar, mengkualifikasi kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir murid TK dan menumbuhkan minat baca anak usia dini. Namun belum pernah diterapkan melalui Metode *Read Aloud*.

Tahap Implementasi

Langkah berikutnya adalah tahap implementasi program. Pada tahap ini akan dilaksanakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dengan pendidikan dan pelatihan (diklat) dan workshop, serta penambahan peralatan untuk menunjang terlaksananya pengayaan bahan ajar dan peningkatan berpikir anak melalui metode membaca nyaring.

Pada akhir pelaksanaan diklat, akan disebarkan responsi sebagai bahan evaluasi, dan dokumentasi praktik *read Aloud* oleh guru-guru di TK ABA 27 bersama para muridnya. Selanjutnya, pada tahap akhir kegiatan yaitu tahap penutupan dan evaluasi, dilakukan penilaian menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan dan menyusun laporan kemajuan serta laporan akhir kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini memiliki beberapa metode pendekatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Diskusi dan tanya jawab: tim pelaksana memberikan materi pelatihan kepada peserta dalam hal ini guru terkait pengayaan bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan berpikir anak usia dini melalui Metode *Read Aloud*. Didatangkan *Certified Read Aloud Trainer* atas nama Asmaul Jannah Siregar, S.Si., MA.

- b. Pendampingan pengayaan bahan ajar: tim pelaksana menjelaskan terlebih dahulu pentingnya meningkatkan keterampilan berpikir pada anak usia dini. Untuk memudahkan para guru dalam menyusun modul pembelajarannya.

Setelahnya dilanjutkan dengan pemaparan rencana teknis peningkatan minat baca murid dengan Metode Read Aloud. Kemudian bersama-sama mitra, tim praktik langsung memperagakan membaca nyaring di depan kelas dengan pendampingan dari *Certified Read Aloud Trainer*.

Tahap Evaluasi

Evaluasi: tim pelaksana mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan demi kegiatan yang ada dalam program pengabdian. Mencatat kendala dan hambatan yang dijumpai dan berusaha meminimalisasinya melalui solusi-solusi. Bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah berupa penyediaan ruangan dan alat serta kehadiran kepala TK dan para guru TK ABA 27 sebagai mitra tim pengabdian. Mitra sebagai tim yang melanjutkan pula keberlangsungan program peningkatan keterampilan berpikir anak melalui Metode Read Aloud di TK ABA 27 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi Edukasi Bagi Guru-Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Edukasi yang bersifat problem solving, komperhensif, bermakna, tuntas, berkelanjutan dan berasaskan pada Al-Islam Kemuhammadiyah disampaikan penyelenggara PKM kepada seluruh guru TK yang hadir pada kegiatan ini. Para guru TK mengikuti kegiatan ini secara serius namun santai. Komunikasi dua arah hadir dalam penyampaian materi dan merespon pertanyaan para guru TK. Esensi utama dalam edukasi PKM ini untuk mengajak guru TK mampu menciptakan cara berpikir di kalangan siswa TK dengan metode Read Aloud.

Penyelenggara PKM yang berasal dari dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Secara bergantian para dosen tim PKM memberikan pemaparan di hadapan guru TK. Materi-materi pengayaan bahan ajar bagi Guru TK terhadap siswa TK berkaitan dengan keterampilan berpikir, membaca dan menulis serta beragam keterampilan yang mendukung tercapainya *softskill* dan *hardskill* bagi siswa TK. Pada sisi lain luas ruangan siswa TK dan dekorasi ruangan belajar perlu mendapat perhatian khusus agar siswa TK merasa senang dan betah di dalam ruangan.



Gambar 4. Aktivitas Tim PKM Dosen UMSU mengedukasi para guru TK

Keterampilan berpikir dikalangan siswa TK dirasa penting untuk dimunculkan sejak awal melalui aktivitas sederhana namun menarik bagi siswa TK. Situasi ini akan mendukung perkembangan pikiran siswa TK yang nantinya akan mampu memecahkan masalah yang di hadapi. Kebiasaan dalam menyelesaikan masalah secara mandiri dapat memberikan efek positif ketika siswa TK kelak menjadi siswa pelajar. Kegemaran membaca dan menulis dikalangan siswa TK menjadi hal

penting bagi mereka untuk mencapai kesuksesan di bidang pengetahuan dan pekerjaan di masa depan. Untuk dapat menimbulkan kegemaran menulis dan membaca dikalangan siswa TK maka tim PKM berbagi metode kepada para guru TK. Dalam mencapai situasi ini proses belajar dikemas sesuai kegemaran siswa TK agar proses membaca dan menulis menjadi menarik dan disukai. Beragam media atau alat bantu untuk menulis dan membaca akan mempercepat munculnya kegemaran menulis dan membaca dikalangan siswa TK. Pada situasi ini interaksi komunikasi dua arah menjadi bagian yang tidak kalah pentingnya.

Ruangansiswa TK dan Keberhasilan Metode

Aktivitas interaksi dalam proses belajar dikalangan siswa TK akan menjadi maksimal bila mendapati ruangan yang sesuai dengan dekorasi bagi siswa TK dan cukup luas. Hal ini harus memperhatikan rasio jumlah siswa dan luas ruangan. Dekorasi yang mampu membuat siswa TK ceria dan nyaman akan mendukung tujuan guru untuk mengedukasi siswa TK dalam belajar membaca dan menulis. Kondisi ruangan yang tepat akan membuat guru TK lebih mudah untuk melakukan improvisasi dalam menjabarkan *problem solving* ke beragam bentuk aktivitas.

Ruangansiswa yang tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin serta dekorasi yang mampu membuat siswa TK nyaman dan ceria harus dipahami sebagai modal dasar sebelum akan melakukan proses belajar. Kesabaran dan penguasaan metode mengajar dikalangan guru TK akan dapat memicu keberhasilan siswa TK dalam menyerap berbagai pelajaran.

Keberhasilan pelaksanaan PKM:

Keberhasilan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan dapat terlihat dari ukuran sebagai berikut:

- a. Terdapat tanggapan yang positif dari mitra terhadap jalannya program yaitu dengan jawaban dari kuesioner kepuasan mitra yang diisi oleh kepala TK ABA 27 Medan selaku mitra, menyambut positif kegiatan ini. Bahkan menginginkan program sejenis dilaksanakan kembali di TK ABA 27 Medan secara berkala.
- b. Adanya peningkatan pemahaman dan wawasan para guru tentang peningkatan keterampilan berpikir melalui metode *Read Aloud*.

KESIMPULAN

Kegiatan ini meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*). Terkait dengan tema program yaitu pengayaan bahan ajar guru melalui peningkatan keterampilan berpikir murid TK ABA 27 Medan, dengan metode *Read Aloud* untuk meningkatkan kecintaan murid-murid TK terhadap kegiatan membaca buku fisik. Meskipun sudah ada buku digital, khusus pada program ini titik berat objek pembelajarannya pada buku yang bisa dilihat, dan dipegang oleh murid TK. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra. Adapun saran yang dapat diberikan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah agar ke depannya LP2M mengalokasikan dana yang lebih optimal untuk skim PKM ini. Supaya program yang sudah dirancang dapat terlaksana dengan maksimal dan dapat lebih dirasakan lagi dayagunanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bujangga, H. B. (2022). Metode Reading Aloud dalam Membantu Siswa dengan Kesulitan Belajar Disleksia: Pembelajaran inofatif progresif. *Gendang Asa: Journal of Primary Education*, 3(1), 63–78. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.482>
- Fisher, D., Flood, J., Lapp, D., & Frey, N. (2004). Interactive Read-Alouds: Is There a Common Set of Implementation Practices? *The Reading Teacher*, 58(1), 8–17. <https://doi.org/10.1598/RT.58.1.1>
- Gatot, M., & Duddyansyah, M. R. (2018). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Read Aloud. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 56–66.
- Listriani, A., Hapidin, H., & Sumadi, T. (2020). Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.680>

-
- Nuryanto, S. (2016). Penggunaan Metode Read Aloud untuk Mendongeng Pada Anak Usia Dini. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, 1(1).
<https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/view/1208>
- Rahayu, E. W., & Mustadi, A. (2022). The Read-Aloud Method to Develop Reading Literacy at School's Educational Park. *Jurnal Prima Edukasia*, 10(2), 104–113.
- Rahimah, F. Y., Rukayah, R., & Hadiyah, H. (2015). Implementasi Metode Read Aloud Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Nur Rahimah Banjarbaru Tahun Ajaran 2013/2014. *Kumara Cendekia*, 3(2), 1–8.
- Sandy, F., & Muliawanti, L. (2021). Introduction to English in Early Childhood Using the Bilingual Interactive Read-Aloud Method at TwinQ Kids Schoolt. *Urecol Journal. Part F: Community Development*, 1(1), 1–6.
- Sugiarti, U. (2012). Pentingnya Pembinaan Kegiatan Membaca Sebagai Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Basastra*, 1(1), 1–11.
- Sukmawaty, N. V., & Choiriyah, C. (2021). Pengaruh Metode Read Aloud terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aiueo Agus Salim. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5860–5864.
- Sya'bana, F. N. R., Azizah, E. N., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh Aktivitas Read Aloud Saat Belajar Dari Rumah Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif | Jurnal Pelita PAUD. *Jurnal Pelita Paud*, 5(2), 203–212.
- Wardani, A. K. (2014). Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin (Ability of Problem Solving From Diferences of Sex). *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, 2(1), 99–108.
- Wardani, E., & Syamsiah, A. alwah. (2022). Penerapan Metode Read-Aloud Pada Perkembangan Literasi Anak Usia Dini Di Kober Miftahul Hidayah Bayongbong Garut. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 1(1), 60–67.